

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari beberapa literatur, diketahui bahwa kekambuhan asma adalah kejadian berulang yang alami oleh penderita asma dalam mengalami suatu penyakit biasanya melebihi 3 kali dengan kuantitas yang sering terjadi dan biasanya bersifat tidak menyenangkan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan serangan asma kambuh. Faktor penyebab kekambuhan pada penderita asma antara lain Faktor genetik, faktor genetik yang diturunkan adalah kecenderungan memproduksi IgE yang berlebihan, yang menyebabkan tubuh bereaksi terhadap zat-zat alergi (atopi). Manifestasi klinis dari atopi pada tersebut akan berkembang menjadi asma. Faktor lingkungan, seperti debu, asap rokok, perubahan cuaca, berpotensi cukup tinggi dalam kekambuhan penyakit asma. Debu memiliki ukuran partikel yang sangat kecil sehingga bisa masuk ke dalam saluran napas, dimana partikel debu tersebut dapat memicu terjadinya reaksi peradangan dan alergi pada saluran napas penderita asma, yang ketika terhirup maka akan menimbulkan gejala seperti bersin, mata gatal/merah, batuk, bahkan sesak napas. Faktor klinis, seperti efek dari penggunaan obat-obatan tertentu dapat mempengaruhi kondisi saluran pernapasan. Obat yang paling sering berhubungan dengan induksi episode akut asma adalah aspirin, bahan pewarna seperti tartazin, antagonis beta-adrenergik, dan bahan sulfat. Efek samping dari obat-obatan tersebut dapat memperburuk gejala asma. Sindrom pernafasan sensitif-aspirin khususnya terjadi pada orang dewasa,

walaupun keadaan ini juga dapat dilihat pada masa kanak-kanak. Masalah ini biasanya berawal dari rhinitis vasomotor perennial yang diikuti oleh rhinosinusitis hiperplastik dengan polip nasal. Baru kemudian muncul asma progresif. Faktor stress, Apabila seseorang mengalami banyak pikiran atau stres, hormon kortisol akan diproduksi secara berlebihan, mengakibatkan imunitas tubuh menurun. Tubuh mudah terserang penyakit seperti kekambuhan asma. Kekambuhan asma dipengaruhi faktor psikologis yang dapat berinteraksi dengan perjalanan penyakit asma baik memperberat atau memperbaiki proses penyakit asma. Faktor olahraga berlebihan, olahraga yang berlebihan seperti lari cepat, membuat penderita tidak sadar menarik dan membuang napas melalui mulut. Mulut tidak memiliki rambut-rambut halus dan rongga sinus seperti hidung yang berfungsi melembabkan udara. Udara kering dari luar yang masuk ke paru-paru melalui mulut akan memicu penyempitan saluran napas sehingga penderita sulit bernapas lega. Serangan asma karena aktivitas biasanya terjadi segera setelah selesai aktivitas tersebut. Dan faktor usia, Kekambuhan asma sering terjadi pada anak-anak atau remaja. Anak-anak atau remaja yang mempunyai riwayat asma biasanya masih belum bisa mengontrol kekambuhan asma. Sehingga saat dirumah atau diluar rumah, anak-anak atau remaja dapat terpapar faktor pencetus yang dapat menimbulkan serangan asma. Terdapat pengaruh kekambuhan asma dengan faktor genetik, faktor lingkungan, faktor klinis, stress, olahraga berlebihan dan faktor usia. Faktor dominan dalam kekambuhan asma adalah faktor lingkungan (debu, asap rokok, perubahan cuaca).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penderita Asma

Penderita asma diharapkan menghindari penyebab terjadinya kekambuhan asma seperti debu, asap rokok, perubahan cuaca atau obat-obatan (Alergen) yang menyebabkan terjadinya asma, sehingga akan meminimalisir terjadinya kekambuhan asma pada penderita asma.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, karena dalam skripsi ini hanya bersifat studi literatur semoga bisa untuk dijadikan pegangan serta bisa lebih mendalami tentang faktor penyebab kekambuhan pada penderita asma.